

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara dan Member Checking

Narasumber 1

Nama : Dinda Mulia

Jabatan : Staff Pengelola BMN

Kode Informan : **A-01**

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Validasi
1	Mengidentifikasi pembagian tugas dalam pengelolaan persediaan	Bagaimana pembagian tugas pengelolaan barang persediaan di BPTD Kelas II Banten?	Pengelolaan barang persediaan di BPTD Kelas II Banten menjadi tanggung jawab staf BMN. Namun dalam pelaksanaannya kami tidak hanya menangani barang persediaan saja, melainkan juga mengelola aset tetap, kendaraan dinas, inventaris kantor, serta administrasi BMN lainnya. Karena itu pekerjaan yang kami tangani cukup beragam dan membutuhkan perhatian pada banyak bidang sekaligus. Kondisi tersebut menyebabkan pengawasan terhadap barang persediaan di gudang belum dapat dilakukan secara penuh setiap saat karena fokus pekerjaan terbagi dengan tanggung jawab lainnya.	Valid
2	Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap pengawasan stok	Apakah banyaknya tugas BMN mempengaruhi pengawasan	Ya, cukup berpengaruh. Secara umum aktivitas di gudang tidak terlalu padat seperti perusahaan logistik, namun karena	Valid

		barang persediaan?	kami juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset lainnya maka waktu yang tersedia untuk melakukan pengawasan gudang menjadi terbatas. Ketika terdapat pekerjaan administrasi BMN yang harus segera diselesaikan, pengawasan persediaan terkadang tidak menjadi prioritas utama sehingga pengecekan barang dan pembaruan data stok bisa mengalami keterlambatan.	
3	Mengidentifikasi kendala sumber daya manusia	Kendala apa yang sering dihadapi petugas dalam mengelola persediaan?	Kendala yang paling sering kami hadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan pembagian waktu kerja. Jumlah petugas yang menangani persediaan tidak banyak, sementara pekerjaan administrasi cukup beragam. Selain itu, saat terdapat barang masuk atau barang keluar dalam jumlah tertentu, petugas harus melakukan pemeriksaan fisik sekaligus menyiapkan administrasi pendukung. Kondisi tersebut terkadang menyebabkan beberapa pekerjaan tidak dapat diselesaikan secara bersamaan sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan	Valid

			pencatatan data.	
4	Mengetahui proses pencatatan barang masuk dan keluar	Bagaimana prosedur pencatatan barang masuk dan keluar saat ini?	Setiap barang yang masuk maupun keluar terlebih dahulu dicatat berdasarkan dokumen pendukung yang tersedia. Setelah itu data barang dimasukkan ke dalam administrasi persediaan dan selanjutnya diinput ke dalam sistem yang digunakan oleh instansi. Namun dalam praktiknya proses tersebut tidak selalu dapat dilakukan secara langsung pada saat aktivitas barang berlangsung karena petugas juga harus menyelesaikan pekerjaan lain. Akibatnya pembaruan data stok terkadang dilakukan setelah kegiatan selesai sehingga terdapat jeda waktu antara kondisi fisik barang dan data administrasi.	Valid
5	Mengidentifikasi penyebab keterlambatan pencatatan	Apa yang menyebabkan pencatatan stok terkadang terlambat diperbarui?	Keterlambatan pencatatan umumnya disebabkan karena banyaknya pekerjaan yang harus ditangani secara bersamaan. Pada saat terdapat barang masuk atau keluar, petugas tidak selalu dapat langsung melakukan input data ke sistem karena masih harus menyelesaikan	Valid

			administrasi lainnya. Selain itu, proses pengecekan dokumen dan verifikasi barang juga membutuhkan waktu sehingga pembaruan data stok terkadang baru dilakukan setelah aktivitas selesai. Kondisi inilah yang sering menyebabkan perbedaan sementara antara data administrasi dan kondisi fisik barang di gudang.	
6	Mengetahui proses pengukuran stok barang	Bagaimana cara memastikan jumlah stok sesuai dengan data administrasi?	Untuk memastikan kesesuaian data stok, kami melakukan pengecekan langsung terhadap kondisi fisik barang di gudang dan mencocokkannya dengan data administrasi yang tersedia. Pengecekan dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah barang antara data dan kondisi sebenarnya. Melalui kegiatan tersebut kami dapat mengetahui apabila terdapat barang yang belum tercatat atau terjadi kesalahan administrasi sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian data.	Valid
7	Mengidentifikasi penyebab selisih stok	apa penyebab utama terjadinya selisih stok barang?	Menurut saya penyebab utama selisih stok adalah keterlambatan pencatatan barang masuk dan barang	Valid

			<p>keluar. Ketika ada aktivitas barang yang belum langsung diperbarui dalam administrasi maupun sistem, jumlah barang fisik di gudang akan berbeda dengan data yang tercatat. Selain itu, pelaksanaan stock opname yang belum dapat dilakukan secara rutin juga menyebabkan perbedaan data tidak segera diketahui. Oleh karena itu ketepatan pencatatan dan pengawasan stok menjadi faktor yang sangat penting untuk mengurangi terjadinya selisih stok.</p>	
--	--	--	--	--

Narasumber 2

Nama : Dea Rizka

Jabatan : Operator BMN

Kode Informan : **A-02**

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Validasi
1	Mengetahui penggunaan aplikasi SAKTI dalam pengelolaan persediaan	Bagaimana peran aplikasi SAKTI dalam pengelolaan barang persediaan di BPTD Kelas II Banten?	Saat ini seluruh administrasi barang persediaan sudah menggunakan aplikasi SAKTI. Jadi setiap ada barang masuk maupun barang keluar, datanya harus diinput ke dalam sistem tersebut. Dengan adanya SAKTI, proses pelaporan menjadi lebih tertata karena data persediaan langsung terhubung dengan administrasi BMN. Namun dalam praktiknya, sistem hanya membantu dari sisi pencatatan. Kesesuaian data tetap bergantung pada ketepatan petugas dalam melakukan input dan pembaruan data sesuai kondisi barang yang ada di gudang.	Valid
2	Mengidentifikasi kendala penggunaan sistem	Apakah terdapat kendala dalam penggunaan aplikasi SAKTI untuk pengelolaan persediaan?	Secara umum aplikasi SAKTI sudah sangat membantu pekerjaan administrasi. Akan tetapi kendala yang sering terjadi bukan berasal dari sistemnya, melainkan pada proses penginputan data yang terkadang tidak bisa langsung dilakukan pada saat aktivitas barang berlangsung. Hal tersebut karena petugas BMN tidak hanya menangani	Valid

			<p>persediaan, tetapi juga mengurus aset tetap, kendaraan dinas, inventaris kantor, dan administrasi BMN lainnya. Akibatnya ada kondisi tertentu dimana data baru diperbarui setelah pekerjaan selesai sehingga terdapat selisih waktu antara kondisi fisik barang dan data yang ada dalam sistem.</p>	
3	Mengetahui hubungan sistem dengan akurasi data stok	Apakah penggunaan aplikasi SAKTI sudah mampu menjaga akurasi data persediaan?	<p>Aplikasi SAKTI sebenarnya sudah mendukung akurasi data karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis. Namun sistem tidak dapat bekerja sendiri tanpa didukung oleh ketepatan administrasi dari petugas. Jika ada barang yang belum segera diperbarui datanya, maka jumlah stok dalam sistem bisa berbeda dengan kondisi barang yang sebenarnya di gudang. Oleh karena itu kami tetap perlu melakukan pengecekan fisik secara berkala untuk memastikan bahwa data yang terdapat dalam aplikasi sesuai dengan kondisi aktual barang persediaan.</p>	Valid
4	Mengetahui kondisi ruang gudang	Bagaimana kondisi ruang penyimpanan barang persediaan saat ini?	<p>Kondisi gudang saat ini masih dapat digunakan untuk menunjang kegiatan penyimpanan barang persediaan. Namun jika dibandingkan dengan jumlah barang yang tersedia, kapasitas ruang penyimpanan masih cukup terbatas. Beberapa barang harus disusun secara bertumpuk agar seluruh barang dapat</p>	Valid

			tersimpan di dalam gudang. Kondisi tersebut memang tidak sampai menghambat operasional, tetapi membuat proses pencarian dan pengecekan barang menjadi membutuhkan waktu yang lebih lama.	
5	Mengidentifikasi pengaruh tata letak gudang	Bagaimana pengaruh tata letak barang terhadap pengelolaan persediaan?	Tata letak barang sangat mempengaruhi kemudahan dalam pengelolaan persediaan. Apabila barang tersusun sesuai kelompok dan lokasi penyimpanan yang jelas, proses pencarian barang akan lebih cepat dan pengawasan stok juga lebih mudah dilakukan. Namun karena keterbatasan ruang yang tersedia, masih terdapat beberapa barang yang penempatannya belum sepenuhnya ideal. Kondisi tersebut terkadang menyebabkan petugas harus mencari terlebih dahulu ketika barang tertentu dibutuhkan oleh unit kerja.	Valid
6	Mengetahui dampak lingkungan gudang terhadap barang persediaan	Apakah kondisi gudang mempengaruhi proses pengelolaan barang persediaan?	Menurut saya cukup berpengaruh. Gudang yang tertata dengan baik akan mempermudah proses penyimpanan, pencarian, dan pengawasan barang. Sebaliknya apabila ruang penyimpanan terbatas dan penataan barang kurang teratur, maka proses pengelolaan persediaan akan menjadi lebih sulit. Selain itu risiko barang sulit ditemukan atau mengalami kerusakan juga akan lebih besar apabila kondisi penyimpanannya	Valid

			kurang baik.	
7	Mengetahui usulan perbaikan sistem dan sarana	Apa yang perlu ditingkatkan dari sisi sistem dan fasilitas gudang?	Menurut saya yang perlu ditingkatkan adalah konsistensi pembaruan data pada aplikasi SAKTI serta penataan ruang penyimpanan barang. Dengan pembaruan data yang lebih cepat dan lokasi penyimpanan yang lebih teratur, proses pengawasan persediaan akan menjadi lebih mudah. Selain itu risiko terjadinya selisih stok juga dapat diminimalkan karena data administrasi dan kondisi fisik barang lebih mudah dicocokkan.	Valid

Narasumber 3

Nama : I Gede Ni Luh

Jabatan : Operator Persediaan

Kode Informan : A-03

No	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan	Validasi
1	Mengetahui pelaksanaan stock opname	Bagaimana pelaksanaan stock opname pada gudang persediaan BPTD Kelas II Banten?	Stock opname dilakukan dengan cara mencocokkan jumlah barang yang tersedia secara fisik di gudang dengan data yang tercatat dalam administrasi persediaan. Kegiatan ini biasanya dilakukan 3 kali dalam setahun untuk memastikan bahwa data stok yang dimiliki instansi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam pelaksanaannya, petugas harus memeriksa satu per satu jenis barang yang ada sehingga membutuhkan waktu dan ketelitian yang cukup tinggi. Melalui stock opname kami dapat mengetahui apabila terdapat selisih atau ketidaksesuaian data yang perlu ditindaklanjuti.	Valid
2	Mengetahui tujuan pelaksanaan stock opname	Mengapa stock opname penting dalam pengelolaan persediaan?	Stock opname merupakan salah satu bentuk pengendalian internal yang sangat penting dalam pengelolaan persediaan.	Valid

			Melalui kegiatan tersebut kami dapat memastikan bahwa barang yang tercatat benar-benar tersedia secara fisik di gudang. Selain itu stock opname juga menjadi sarana evaluasi untuk mengetahui apakah proses pencatatan dan pengawasan persediaan sudah berjalan dengan baik. Jika ditemukan perbedaan data, maka penyebabnya dapat segera ditelusuri dan diperbaiki	
3	Mengidentifikasi proses rekonsiliasi data	Apa yang dilakukan ketika ditemukan selisih antara data stok dan barang fisik?	Ketika ditemukan perbedaan jumlah barang, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen administrasi yang berkaitan dengan barang tersebut. Selanjutnya petugas akan menelusuri apakah terdapat barang masuk atau barang keluar yang belum diperbarui dalam data persediaan. Setelah penyebabnya diketahui, dilakukan penyesuaian data agar jumlah stok pada administrasi kembali sesuai dengan kondisi fisik yang tersedia di gudang.	Valid
4	Mengidentifikasi kendala dalam evaluasi persediaan	Kendala apa yang sering dihadapi saat melakukan pengecekan dan	Kendala yang paling sering ditemui adalah keterbatasan waktu pelaksanaan karena	Valid

		evaluasi stok?	kegiatan evaluasi harus dilakukan bersamaan dengan tugas administrasi lainnya. Selain itu jumlah barang yang cukup beragam menyebabkan proses pengecekan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Apabila terdapat banyak jenis barang yang harus diperiksa, proses evaluasi tentu membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan kegiatan administrasi biasa.	
5	Mengetahui pentingnya monitoring persediaan	Seberapa penting monitoring stok dalam pengelolaan barang persediaan?	Monitoring stok memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar dalam mengetahui kondisi persediaan yang tersedia di gudang. Dengan monitoring yang baik, petugas dapat mengetahui lebih awal apabila terdapat ketidaksesuaian data atau kekurangan stok barang tertentu. Selain itu monitoring juga membantu proses perencanaan kebutuhan barang sehingga ketersediaan persediaan tetap dapat terjaga sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja.	Valid
6	Mengidentifikasi faktor penyebab selisih stok dari	mengapa selisih stok masih dapat terjadi meskipun	Menurut saya hal tersebut dapat terjadi karena adanya jeda	Valid

	sisi pengukuran	sudah dilakukan pengawasan?	waktu antara aktivitas barang dengan pembaruan data administrasi. Ketika barang sudah digunakan atau diterima tetapi datanya belum diperbarui, maka jumlah stok dalam administrasi akan berbeda dengan kondisi fisik yang ada di gudang. Oleh karena itu kegiatan monitoring dan stock opname menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh transaksi barang telah tercatat dengan benar.	
7	Mengetahui upaya peningkatan pengendalian persediaan	Apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengendalian persediaan di masa mendatang?	Menurut saya yang perlu ditingkatkan adalah konsistensi dalam melakukan monitoring stok dan stock opname secara berkala. Selain itu proses rekonsiliasi antara data administrasi dan kondisi fisik barang juga perlu dilakukan secara rutin agar perbedaan data dapat segera diketahui. Dengan pengawasan yang lebih berkelanjutan, risiko terjadinya selisih stok dapat diminimalkan dan pengelolaan persediaan akan menjadi lebih tertib.	Valid

Lampiran 2 Hasil Uji Turnitin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: vokasi@iveundip.ac.id

KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Tim pemeriksa kemiripan tulisan ilmiah telah memeriksa unggahan file atas nama:

Nama	: Ari Putra Pratama
NIM	: 40011322650016
Program Studi	: MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI LOGISTIK
Judul Tulisan	: Analisis Masalah pengelolaan barang persediaan di gudang balai pengelola transportasi darat kelas II Banten menggunakan metode fishbone diagram
Jenis Dokumen	: Tugas Akhir
Paper ID	: 2979523235
Tanggal Pemeriksaan	: 10 Juni 2026

Menyatakan bahwa hasil pemeriksaan dengan menggunakan aplikasi turnitin terhadap tulisan ilmiah dengan judul diatas menghasilkan kemiripan sebesar 20% dengan sumber-sumber online lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tim Verifikasi
Unit Perpustakaan Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

PERPUSTAKAAN SV - UNDIP

Yat Nurrachman
NIP 197805052007011001

Lampiran 3 Biodata Peneliti



Nama Peneliti : Ari Putra Pratama
Nim : 40011322650016
Program Studi : D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik
Tempat, Tanggal Lahir : Cilegon, 26 Januari 2005
Email : appputra01@gmail.com
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : 1. SD PLTU Suralaya Wukir Retawu
2. SMP N 3 Cilegon
3. SMA N 1 Cilegon
Pengalaman Magang : Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEKOLAH VOKASI

Jalan Gubernur Mochtar
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7471379
Laman: www.vokasi.und.p.ac.id
Pos-el: vokasi[at]jund.p.ac.id

No : 72/UN7.M2.1/KM/VII/2025 Semarang, 04 April 2026
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Izin Penelitian

**Yth. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten Direktorat Jenderal
Perhubungan Darat
Jalan Raya Merak No 88, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon,
Banten**

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir.

Selubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan penelitian untuk memperoleh data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta.

Mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di PT. Mitra Kargo Indonesia.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ari Putra Pratama
NIM : 40011322650016
Alamat Rumah :
Jurusan : S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik
Judul TA : Analisis Masalah Pengelolaan Barang Persediaan di Gudang Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Banten Menggunakan Metode Fishbone Diagram

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Ida Hayu Dwimawanti, M.M.
NIP. 196708191994032003

Tembusan : Yth.

1. Dekan Sekolah Vokasi
2. Kaprodi S.Tr. Manajemen dan Administrasi Logistik

Lampiran 5 Dokumentasi



Proses input data pengeluaran barang dan mengarsipkannya



Pengecekan jumlah barang di gudang



Proses penerimaan barang dari vendor



Pengeluaran barang yang diminta masing” seksi



Dokumentasi dengan Kepala Subbagian Tata Usaha (Pembimbing Lapangan)



Mengikuti kegiatan monitoring kepadatan lalu lintas di Pelabuhan Merak